

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang pengumpulan datanya berasal dari lapangan disebut penelitian lapangan (*field research*)<sup>1</sup>. Dengan turun langsung ke tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertempat di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022. Secara khusus di kelas V untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada pelajaran bahasa inggris.

Pendekatan untuk penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada dinamika hubungan antara fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan analisis deduktif dan induktif serta logika ilmiah<sup>2</sup>. Penelitian ini memberikan penekanan khusus pada bagaimana fenomena yang berkaitan dengan kenyataan atau realitas lapangan dihasilkan<sup>3</sup>.

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa bahasa inggris kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022. Peneliti mendeskripsikan gambaran pelaksanaan penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) oleh guru sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian adalah keadaan lingkungan saat penelitian dilakukan. Sementara waktu penelitian ialah situasi selama pelaksanaan penelitian. Observasi pertama peneliti laksanakan pada

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 81.

<sup>3</sup> Muhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Enterprise, 2010), 67.

tanggal 2 maret 2022, dan waktu penelitian peneliti laksanakan pada tanggal 24 April 2022. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Subyek pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa inggris dan siswa kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dengan total 28 siswa dan siswi, yang masing-masing terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 12 dan siswi perempuan berjumlah 16.

### D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, sumber data dibagi menjadi 2 yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya<sup>4</sup>. Data primer dikumpulkan peneliti guna menggali informasi secara langsung terhadap obyek penelitian. Salah satu cara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data primer yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan informan yang terkait. Data primer pada penelitian ini peneliti peroleh dari wawancara dengan kepala MI Darul Ulum 02, siswa kelas V, dan guru pengampu pelajaran bahasa inggris yang melakukan proses pembelajaran di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sebuah data yang digunakan dalam penelitian yang harus dikumpulkan seorang peneliti dari sumber yang sudah ada<sup>5</sup>. Data sekunder dapat dikumpulkan dari dokumentasi, literatur atau referensi yang mendukung terkait penelitian. Data sekunder ini dipakai guna melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini, peneliti peroleh dari dokumen atau arsip sekolah dan foto yang peneliti abadikan hasil dari observasi dan penelitian di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

---

<sup>4</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 35.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 146.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian membutuhkan kapasitas untuk memilih dan membuat prosedur pengumpulan data disamping metodologi yang tepat dan data terkait. Salah satu faktor yang mempengaruhi objektivitas temuan penelitian adalah pemilihan metode pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini meliputi pemecahan masalah serta validitas dan realisasi tujuan.

Pada penelitian ini memakai sejumlah teknik pengumpulan data, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah tata cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada objek baik secara langsung ataupun tidak langsung dari peristiwa yang diamati<sup>6</sup>. Berdasarkan tujuan pengamatan yang telah ditetapkan, pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari peristiwa secara metodis. Dari definisi observasi tersebut, peneliti menggunakan observasi langsung dalam penelitian ini sebab merupakan penelitian kualitatif. Informan digunakan oleh peneliti sebagai sumber data pada saat pengumpulan data, dan secara terbuka menjelaskan bahwa kegiatan ini peneliti sedang melakukan sebuah penelitian. Peneliti juga menerapkan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), dimana peneliti mengunjungi lokasi penelitian tapi tidak ikut serta saat penelitian<sup>7</sup>. Peneliti mendatangi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus guna melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V dalam mengimplementasikan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris siswa.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan tata cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan pada informan dan menulis atau mendokumentasikan jawaban yang disampaikan oleh responden<sup>8</sup>. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali data lebih mendalam mengenai informan dalam memaparkan kondisi dan situasi yang

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 299.

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 173.

terjadi, dimana data tersebut tidak dapat ditemukan lewat observasi<sup>9</sup>.

Esterberg menyatakan beberapa jenis wawancara menjadi tiga yakni wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Pada wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis serta alternatif jawaban. Wawancara semi terstruktur ini pada pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur. Sementara wawancara tidak terstruktur ialah wawancara tidak terbatas dimana peneliti tidak mempunyai standar wawancara yang direncanakan sebelumnya dan dirancang secara metodis<sup>10</sup>.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan wawancara semiterstruktur. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih leluasa bertanya pada saat wawancara dengan informan guna mengumpulkan informasi yang akurat tentang bagaimana implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas V pada pelajaran bahasa inggris.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik guna memperoleh data yang digunakan dalam penelitian berupa dokumen. Sebuah catatan tertulis yang telah dikumpulkan oleh seseorang atau organisasi untuk tujuan mempertanyakan suatu peristiwa dan berfungsi sebagai sumber data dikenal sebagai dokumentasi. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian berupa informasi, bukti, dan pemahaman yang lebih luas<sup>11</sup>. Peneliti menggunakan pengumpulan data ini ini untuk mendukung dan memperkuat fakta atau data yang sudah peneliti temukan lewat observasi serta wawancara.

Beberapa dokumen pada penelitian ini berisi data mengenai sejarah berdirinya, kondisi dan letak geografis serta struktur organisasi, visi dan misi serta tujuan, data guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Untuk melengkapi data pada penelitian

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 305.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 306.

<sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),

ini peneliti memakai dokumen yang berkaitan dengan penggunaan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada pelajaran bahasa inggris.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Ungkapan yang digunakan untuk mengukur besarnya validitas data dalam penelitian dan pendekatan kualitatif disebut teknik keabsahan data. Guna menentukan validitas suatu kumpulan informasi, diperlukan tata cara pemeriksaan dengan kriteria tertentu. Adapun uji keabsahan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Uji Kredibilitas

Pada penelitian ini, hasil data diuji kredibilitasnya dengan menggunakan cara:

#### a. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu tata cara pengumpulan data dengan cara mengkombinasikan sejumlah teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1) Triangulasi sumber, yakni tata cara mengevaluasi keaslian data dengan meninjau kembali data yang sudah dikumpulkan dari bermacam sumber<sup>12</sup>. Dalam metode ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data melalui observasi saja melainkan peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pengampu bahasa inggris dan siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mengumpulkan data tambahan dan untuk memperbaiki data yang ada supaya dapat memberikan pernyataan bahwa data tersebut akurat.

2) Triangulasi teknik, yakni proses uji data dengan pengecekan ulang informasi kepada informan yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda<sup>13</sup>. Seperti contoh, jika peneliti pada awalnya menerapkan teknik observasi, laporan diperkuat dengan dokumentasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari kepala madrasah, guru bahasa inggris serta

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

<sup>13</sup> Lexy J. Moloeong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 373.

juga siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

- 3) Triangulasi waktu, yaitu cara penilaian data yang memeriksa lamanya waktu yang diperlukan guna memperoleh data. Kredibilitas data juga kerap dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan mewawancari informan di pagi hari, saat informan masih dalam keadaan semangat akan memberikan data yang lebih banyak dan akurat jadi data yang diperoleh kredibel. Karena itu, diharapkan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan wawancara atau metode lain dengan waktu yang berbeda<sup>14</sup>.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dalam konteks ini adalah mengacu pada penggunaan bukti guna mendukung fakta yang telah peneliti kumpulkan. Bahan referensi adalah metode untuk memvalidasi dan memperkuat data dengan bukti tambahan seperti transkrip wawancara, transkrip penilaian, data dokumentasi berupa foto, dan bukti lainnya<sup>15</sup>. Data yang melibatkan interaksi manusia atau gambaran situasi perlu didukung oleh gambar, dan data wawancara harus didukung oleh rekaman wawancara. Seorang peneliti sering menambahkan foto yang diambil selama proses penelitian kedalam laporan untuk mendukung data.

c. Mengadakan *Member Check*

*Member check* yaitu meninjau kembali data dengan cara bertanya secara langsung kepada informan atau objek penelitian tentang kebenaran data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Tujuan dari *member check* ialah guna mengetahui sampai mana data yang dikumpulkan peneliti sesuai dengan apa yang disampaikan oleh narasumber<sup>16</sup>. Pada penelitian ini dilakukan *member check* kepada guru bahasa inggris kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) 370.

<sup>15</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 108.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 371.

## 2. Pengujian *Transferability*

Pada penelitian kualitatif mengemukakan bahwa pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal. Uji *transferability* ini berkaitan dengan pertanyaan tentang seberapa luas temuan penelitian dimanfaatkan atau diimplementasikan kedalam berbagai konteks<sup>17</sup>. Oleh karena itu, pada saat menulis laporan kedalam bentuk penelitian, peneliti harus memaparkan gambaran yang jelas, metodis, serta bisa diandalkan supaya penelitian ini mudah dipahami oleh orang lain. Dalam pengujian ini diharapkan hasil penelitian dapat diterapkan pada peneliti lain, tentunya dalam berbagai konteks dan keadaan.

## 3. Pengujian *Dependability*

Penelitian kualitatif, *dependability* juga dikenal dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel ialah suatu penelitian yang apabila orang lain mampu mengulangi langkah penelitian tersebut. Uji *dependability* pada penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan audit pada seluruh prosedur penelitian<sup>18</sup>. Proses penelitian yang dapat memberikan data tetapi sering tidak dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan membuat penelitian tersebut tidak dapat diandalkan atau tidak reliabel. Untuk mencegah hal ini yaitu dilakukan audit secara mandiri, atau semua kegiatan penelitian diaudit oleh pembimbing. Hal ini digunakan guna meyakinkan bahwa data yang diperoleh peneliti berasal langsung dari hasil observasi lapangan. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti harus tepat dan didukung oleh bukti bahwa peneliti benar-benar datang langsung ke tempat penelitian. Perihal ini, peneliti memberi bukti dengan surat dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dan gambar yang memberikan bukti bahwa peneliti melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

## 4. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* mempunyai makna lain sebagai pengganti konsep pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dinilai dengan melihat peneliti secara pribadi<sup>19</sup>. Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif sama dengan uji *dependability*, sehingga bisa diuji bersama.

---

<sup>17</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 118.

<sup>18</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 99.

<sup>19</sup> Afifuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 151.

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, hal ini dipautkan dengan prosedur yang telah dilakukan. Manfaat yang didapat dari proses penelitian yang dilakukan yaitu hasil penelitian, oleh karena itu peneliti tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*<sup>20</sup>.

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan, pada saat kerja lapangan, dan setelah kerja lapangan berakhir. Akan tetapi, analisis pengumpulan data lebih diutamakan pada saat penelitian di lapangan. Pada penelitian kualitatif diperlukan pengolahan data yang interaktif dan berkesinambungan guna memperoleh data yang solid. Langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut<sup>21</sup>:

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan mengumpulkan data dengan menggunakan sejumlah teknik yang sesuai disebut *data collection*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan saat penelitian berlangsung. Data yang didapat peneliti saat penelitian secara langsung yaitu berupa visi dan misi madrasah, data pendidik dan staff, peserta didik, struktur organisasi, foto penelitian, dan dokumen lainnya seperti berdirinya MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Serta data penelitian mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada pelajaran bahasa inggris di kelas V.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data yaitu merangkum, menyortir topik penting, berfokus pada topik yang utama, serta mencari tema dan polanya<sup>22</sup>. Pada tahap ini data yang dikumpulkan dari lapangan akan diperiksa untuk menentukan data yang dibutuhkan dan tidak. Semua data yang dikumpulkan terlebih dahulu ditinjau sebagai bagian dari proses analisis data sebelum direduksi.

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 373.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 321.

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 323.



Dengan menyeleksi data penting dan menghilangkan data yang dianggap tidak berguna, peneliti dapat memperoleh data yang pokok dan penting melalui reduksi data. Pada penelitian ini, pemilihan data terkait dengan penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas V pada pelajaran bahasa inggris.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Suatu kegiatan memaparkan data, setelah data direduksi disebut *data display*. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk ringkasan, tabel, diagram, dan format lainnya. Format teks yang paling sering digunakan dalam menyajikan data adalah dalam bentuk narasi. Data yang telah diperoleh akan dipilih dan direduksi, hal tersebut dilakukan untuk menyajikan data. Informasi tersebut disusun berdasarkan dengan sub fokus dalam penelitian ini, yaitu kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris siswa di kelas V.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Pada analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi langkah selanjutnya setelah penyajian data<sup>23</sup>. Kesimpulan ini dicapai dengan memfokuskan pada poin penting sebelum menentukan apakah metode pembelajaran berdampak pada kemampuan membaca dan menulis siswa.

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan bisa menjawab rumusan masalah tentang implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, hambatan yang muncul pada implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris siswa kelas V dan solusi yang dapat digunakan untuk meminimalisir hambatan pada penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris siswa. Jika tidak ditemukan fakta yang konkrit dan menunjang setelah berada di lapangan, maka kesimpulan yang didapat bersifat sementara akan mengalami perubahan.

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329.